

## ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang selalu dihadapi di kota-kota besar tidak terkecuali kota Demak adalah masalah lalu lintas, Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh banyak faktor tidak sekedar oleh pengemudi kendaraan yang buruk, kerusakan jalan raya, kendaraan pengemudi yang kurang mematuhi rambu-rambu lalu lintas. sementara itu untuk menciptakan ketertiban dalam berkendara bagi pengendara yang tidak membawa, memakai maupun memiliki perlengkapan yang harus ada ketika berkendara maka akan dikenakan pelanggaran lalu lintas atau tilang yang dilakukan oleh pihak Kepolisian dan pembayaran denda di Kejaksaan Negeri Demak. Maka dari permasalahan diatas diangkatlah rumusan masalah tentang pelaksanaan eksekusi, peran Jaksa dalam eksekusi, hambatan dan solusi tentang perkara tindak pidana lalu lintas di Kejaksaan Negeri Demak.

Dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian sosiologis empiris karena agar memperoleh penjelasan atau dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan eksekusi perkara tindak pidana lalu lintas ada beberapa tahapan yaitu proses pemeriksaan perkara pelanggaran lalu lintas, proses penyerahan berkas perkara ke Pengadilan Negeri yang dilakukan oleh Kejaksaan, selanjutnya proses denda atau tilang. Sedangkan peran jaksa dalam eksekusi tindak pidana pelanggaran lalu lintas menerima pembayaran denda juga mengembalikan barang bukti bagi pelanggar lalu lintas, hambatan yang dialami bagi Kejaksaan Negeri Demak adalah masalah identitas kurang lengkap dalam catatan bukti pelanggaran lalu lintas, solusinya memberikan sebuah pelayanan masyarakat yang terpadu bagi masyarakat dalam hal pelanggaran tindak pidana lalu lintas.

Kata Kunci : Kejaksaan, Eksekusi, Pelanggaran Lalu Lintas.

## ABSTRACT

One of the problems that are always faced in big cities, including Demak City, is the traffic problem. Traffic accidents are caused by many factors, not just bad drivers, road damage, and drivers who do not obey traffic signs. That semester, to create driving order for motorists who do not carry the necessary equipment when driving, they will be subject to traffic violations or tickets committed by the police and the payment of fines at the Demak District Prosecutor's Office. So from the above problems raised the formulation of problems regarding the implementation of execution, the role of prosecutors in execution, obstacles and solutions regarding traffic crime cases at the Demak District Prosecutor's Office.

In this study, a qualitative research method is used because in order to obtain an explanation or be used as a guide so that the focus of the research is in accordance with the facts in the field

The results of this study indicate that in the execution of a traffic crime case, there are several stages, namely the process of examining cases of traffic violations, the process of submitting case files to the district court conducted by the district attorney, and then the process of fines or tickets while the role of prosecutors in executing criminal offenses traffic accepting the payment of fines also returns evidence for traffic offenders, the obstacle experienced for the Demak country prosecutor is the problem of incomplete identity in the traffic customer evidence record, the solution is to provide an integrated community service for the community in terms of customers for traffic crimes.

Keywords : prosecutors, executions, traffic offenses

